

Tilawah

Journal of Al-Qur'an Studies

Research Article

Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan Sumenep 2023

Fathorrahman¹, Hanifah²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; Fathorrahman2904@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; Hfah772@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 15, 2025
Accepted : January 17, 2026

Revised : December 19, 2025
Available online : February 09, 2026

How to Cite: Hanifah, H., & Fathorrahman, F. (2026). Efforts to Improve Quranic Reading and Writing Skills Through Local Content Learning for Quranic Reading and Writing (BTQ) at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School, Sumenep, 2023. *Tilawah: Journal of Al-Qur'an Studies*, 2(1), 491-509. <https://doi.org/10.61166/tilawah.v2i1.47>

Efforts to Improve Quranic Reading and Writing Skills Through Local Content Learning for Quranic Reading and Writing (BTQ) at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School, Sumenep, 2023

Abstract. As is currently the case, the majority of children cannot read the Quran properly. Even young and emerging adults still read the Quran without paying attention to tajweed and the correct pronunciation of the letters. This is crucial for maintaining accuracy and fluency in reading the Quran, as even a single error in the rules can alter its meaning and lead to sin. The problem raised in this study is how to improve the ability to read and write the Qur'an through local content learning to Read and Write the Qur'an at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School, how to implement local content learning to read and write the Qur'an for students and what are the supporting and inhibiting factors in improving the ability to read and write the Qur'an for students at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School. To find out more about this research, the researcher used a qualitative research method with a descriptive

qualitative type. Data collection in this study used 3 ways, namely interviews, observation and documentation. The results of this study are that the learning implemented at Ad-Dzikir Pragaan Elementary School has been implemented since the beginning of this school, and there are several efforts made by teachers to improve students' ability to read and write the Qur'an. Namely; Accustoming students to reading the Quran while simultaneously researching the rules of recitation, encouraging students to check their writing, evaluating their Quran reading through memorization, encouraging students to write the Quran according to the letter placement, and emphasizing the memorization of the Quranic chapters (suras) and requiring memorization of the 30th chapter (juz') for final year students (grade 6). Of course, this approach has both supporting and inhibiting factors.

Keywords: Reading and Writing the Quran, Local Content, Tajweed

Abstrak. Seperti yang sudah terjadi pada masa sekarang ini mayoritas anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bahkan para anak-anak muda yang masih dan sudah beranjak dewasa pun masih ada yang membaca Al-Qur'an dengan tidak memperhatikan tajwid dan makhrijul hurufnya. Padahal hal tersebut sangat penting guna menjaga kebenaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, karena walaupun dengan satu kesalahan kaidah saja bisa mengubah maksud dan maknanya dan itu menyebabkan datangnya dosa. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan, bagaimana upaya penerapan pembelajaran muatan lokal baca tulis al-Qur'an siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar (SD) Ad-Dzikir Pragaan. Untuk mengetahui lebih dalam tentang penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar Ad-Dzikir Pragaan sudah diterapkan sejak awal berdirinya sekolah ini, dan terdapat beberapa upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Yaitu; membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sekaligus mencari hukum-hukum bacaannya, membiasakan mengecek hasil tulisan siswa, mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa melalui setoran hafalan, membiasakan siswa menulis Al-Qur'an sesuai dengan penempatan hurufnya, dan menekankan pada siswa untuk menghafal surah Al-Qur'an serta mewajibkan setoran hafalan juz 30 untuk siswa akhir (kelas 6). Dan tentunya hal tersebut juga memiliki faktor pendukung dan penghambat.

Kata kunci: Baca Tulis Al-Qur'an, Muatan Lokal, Tajwid

PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan manusia pendidikan sangat dibutuhkan dan menjadi komponen penting dalam meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus di penuhi. Karena dengan bantuan pendidikan, kita mengetahui dan memahami tindakan dan sikap apa yang harus kita ambil. Sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu mengadakan dan memberikan latihan (pengajaran, bimbingan) akhlak dan akal. Sedangkan pendidikan itu merupakan sebuah proses memperbaiki sikap dan perbuatan seorang

individu atau beberapa orang yang bertujuan untuk mendidik melalui pengajaran dan pelatihan.¹

Pendidikan merupakan sebuah cara atau langkah dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang dalam seluruh aspek kehidupannya. Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan bisa membantu untuk membangun karakter dan kepribadian seseorang menjadi lebih baik di lingkungan masyarakat. Karena itu bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dirinya dan lingkungan sekitarnya, sehingga menumbuhkan kemampuan menganalisis, mengembangkan kreativitas dan produktivitas seseorang.²

Yang namanya pendidikan pastinya di dalamnya mencakup kegiatan pembelajaran, yang mana pembelajaran merupakan aktivitas inti dalam pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara siswa-siswa dengan pengajar, dan juga dengan sumber belajar dalam sebuah aktivitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan asistensi dari para pendidik, sehingga menciptakan proses transfer ilmu dan pengetahuan yang membentuk kepribadian dan keyakinan pada diri siswa.³ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses dalam membantu dan mendukung siswa agar belajar dengan baik.

Proses pembelajaran adalah sistem yang melibatkan rangkaian interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa semacam itu merupakan prasyarat terpenting dalam proses belajar.⁴ Karena tanpa adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa, sulit untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran terdapat banyak macam materi pelajaran, selain yang sudah ditetapkan oleh dinas juga ada yang ditetapkan oleh lembaga sendiri dan pembelajaran tersebut biasa disebut dengan muatan lokal. Muatan lokal adalah suatu program pendidikan yang mengandung unsur-unsur lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya khas yang harus dipelajari dan dikuasai secara mantap oleh murid didaerah tersebut.⁵

Muatan lokal biasanya di identik dengan keagamaan, dan salah satunya adalah muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an. Yang dimaksud dengan Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu pembelajaran tentang membaca dan menulis Al-Qur'an yang menjadi kurikulum lokal yang wajib diajarkan kepada peserta didik yang beragama Islam sebagai suatu mata pelajaran tersendiri sebagaimana mata pelajaran yang lain.⁶

¹Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan*, vol.1, no. 1 (2013), 26.

²Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), 33.

³Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

⁴Fakhrurrazi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif," *Jurnal At-Tafkir*, vol.11, no. 1 (2018), 92.

⁵M. Ahmad, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), 147.

⁶Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an* (Pasuruan, 2007), 14.

Pembelajaran Baca Tulis Qur'an sangatlah penting, seperti yang sudah dijelaskan bahwasanya umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari berpegang teguh/berpedoman kepada Al-Qur'an. Dapat diartikan bahwa Al-Qur'an menjadi sumber utama dalam ajaran agama Islam.

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. sebagai kitab suci untuk dijadikan pedoman hidup. Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi petunjuk-petunjuk tentang kehidupan yang bisa menyinari seluruh isi alam ini tanpa keraguan sedikitpun. Sebagai kitab suci sepanjang masa, Al-Qur'an memuat pengetahuan dasar tentang segala hal, antara lain pengetahuan tentang hukum, etika, ilmu pengetahuan (*science*), ruang angkasa (*antariksa*), kedokteran, dll. Ini menjadi salah satu bukti bahwa kandungan Al-Qur'an bersifat komprehensif dan fleksibel. Sebagian besar isi Al-Qur'an merupakan dasar hukum dan ilmu pengetahuan, manusia memiliki peran dan perannya juga untuk menganalisis, menjelaskan dan menguraikan kebenaran Al-Qur'an sehingga dapat dijadikan sebagai sumber untuk memecahkan masalah kehidupan manusia.⁷

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwasanya Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad untuk disampaikan kepada umatnya agar dijadikan pedoman dan petunjuk dari setiap permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kehidupan. Yang isinya juga memuat segala perkara dunia dan akhirat. Maka tentunya sangat penting untuk diajarkan kepada anak mulai sejak dini.

Mengenalkan pelajaran Al-Qur'an bagi anak merupakan kewajiban bersama antar keluarga dan sekolah, karena dengan adanya pengajaran Al-Qur'an anak akan mengenal dan mempunyai wawasan pengetahuan tentang Al-Qur'an.⁸ Serta menjadi tugas orangtua dan pendidik untuk memupuk rasa cinta anak terhadap Al-Qur'an.

Namun sebelum mengajarkan isi dan maknanya tentang Al-Qur'an tentunya untuk anak usia dini diajarkan bagaimana caranya membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik terlebih dahulu. Baru setelah itu diajarkan untuk menghafal sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an dalam surah-surah pendek Al-Qur'an. Islam telah memberi isyarat bahwa pengetahuan paling mendasar yang harus dimiliki setiap manusia untuk belajar adalah membaca. Untuk itu wahyu pertama diturunkan Allah SWT kepada Rasul Muhammad SAW. adalah perintah membaca.⁹ Umat Islam yang membaca Al-Qur'an harus mengikuti kaidah tajwid.¹⁰

Pembelajaran membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan secara merata agar tidak ada lagi masyarakat muslim yang buta huruf terhadap Al-Qur'an. Islam memandang membaca Al-Qur'an sebagai ibadah yang berharga di sisi Allah.¹¹

⁷Sri Mawaddah, "Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an," *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, vol.6, no. 1 (2017), 97.

⁸Ibid., 96.

⁹Erry Subaeri Ahmad, "Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Al-Qur'an," *Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, vol.18, no. 2 (2016), 155.

¹⁰Ibid., 156.

¹¹Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an," *Tarbiyah Islamiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol.2, no. 1 (2012), 46.

Disebabkan hal itu, membaca Al-Qur'an juga membutuhkan kemahiran, karena salah mengucapkan huruf menyebabkan kesalahan besar yang dapat merugikan.

Salah satu ibadah yang sangat besar pahalanya adalah belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada sesama muslim. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi ciri terbaik di antara umat Islam. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

(رَوِيهِ الْبُخَارِ) خَيْرَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (Riwayat Al-Bukhari).

Hadits ini bisa menjadi pegangan untuk para pendidik Al-Qur'an untuk terus mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya. Hadits ini pula dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan orang tua untuk terus memotivasi anaknya untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.¹²

Seperti yang sudah terjadi pada masa sekarang ini mayoritas anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bahkan para anak-anak muda yang masih dan sudah beranjak dewasa pun masih ada yang membaca Al-Qur'an dengan tidak memperhatikan tajwid dan makhrijul hurufnya. Padahal hal tersebut sangat penting guna menjaga kebenaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, karena walaupun dengan satu kesalahan kaidah saja bisa mengubah maksud dan maknanya dan itu menyebabkan datangnya dosa.

Bukan hanya itu saja bahkan para orang tua pun apalagi anak-anak muda yang tidak begitu kental akan ilmu Qur'ani mereka juga ada yang masih belum hafal surah-surah pendek yang ada di dalam juz 30 pada Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penting bagi orangtua untuk mendidik anaknya menjadi generasi pecinta Al-Qur'an. Orangtua sangat berperan penting dalam proses pendidikan anak, namun juga tak lepas dari peran guru yang juga tak kalah pentingnya selaku yang akan mengajari anak didiknya. Dari hal itu hendaknya orangtua memilihkan sekolah yang terbaik untuk anaknya. Dan sekolah yang dipilih harus bernuansa Islami yang tentunya di dalamnya pasti terdapat pembelajaran Al-Qur'an.

Paraktik ini peneliti temukan di suatu sekolah yang bernama Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan. Sekolah ini berlokasi di sebelah selatan Pondok Al-Amien 1, Desa Pragaan laok Kecamatan Pragaan (Sumenep). Sekolah ini berupaya untuk mendidik siswa-siswanya agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini sangat cocok untuk para orangtua yang menginginkan anaknya pandai membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Anak-anak yang menempuh pendidikan di sekolah ini rata-rata sudah memiliki perkembangan dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek yang sudah diajarkan oleh guru-gurunya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu wali kelas Sekolah Dasar Ad-Dzikir bahwasanya dengan adanya pembelajaran muatan lokal ini memberikan efek yang signifikan pada siswa, yang awalnya mereka tidak tahu nama suratnya dan

¹²Ismail dkk., “Pembelajaran Tahfidh Juz ‘Amma Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.6, no. 5 (2022), 3856.

akhirnya menjadi tahu, yang awalnya mereka tidak hafal dan akhirnya menjadi hafal satu persatu dengan baik. Selain itu juga mereka menjadi tahu tentang hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang dibaca.¹³

Pembelajaran muatan lokal dalam sekolah tersebut ada beberapa materi yaitu, (Imla', tajwid, dan Al-Qur'an). Ketiga materi tersebut berbeda-beda dalam penyampaiannya. Untuk materi imla' guru mendikte langsung dalam bentuk kalimat, dan siswa mendengarkan lalu menuliskannya, setelah itu di cek satu persatu oleh gurunya.

Untuk materi tajwid yaitu gurunya menjelaskan dulu tentang hukum suatu bacaan lalu memberikan contoh, baru kemudian siswa disuruh untuk menulis materi dan diberi tugas untuk mencari contoh dari hukum bacaan yang dijelaskan. Sedangkan untuk materi Al-Qur'an guru memerintahkan siswa menulis surah Al-Qur'an, lalu dibaca bersama-sama dan kemudian dihafalkan bersama dengan artinya.¹⁴

Akan tetapi ketika ada salah satu siswa atau beberapa siswa yang kurang dalam suatu materi misalkan nulisnya belum selesai atau hafalannya tidak hafal, maka siswa tersebut dipulangkan lebih akhir dari teman-temannya. Karena gurunya akan memberikan bimbingan tambahan agar si siswa bisa lebih memahami.¹⁵ Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian yang lebih komprehensif terkait hal di atas dengan penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Pembelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan Sumenep 2023".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mengetahui dan mendapatkan data secara mendalam. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berbentuk tulisan ataupun lisan dari orang-orang ataupun pelaku yang diamati.¹⁶ Karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti akan mendapatkan/menghasilkan data yang valid secara rinci dan mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh, luas dan mendalam tentang sebuah objek yang diamati sesuai keadaan nyatanya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti secara mendalam tentang sebuah upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan Sumenep 2023.

¹³Sulis Putri, "Perkembangan Siswa," 7 Juli 2023.

¹⁴Sulis Putri, "Pelaksanaan Pembelajaran," 11 Juli 2023.

¹⁵Ana, "Bimbingan Tambahan," 6 Juli 2023.

¹⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 36.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

1. Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa Ad-Dzikir guru-guru melakukan beberapa hal yang sekiranya mampu untuk dilakukan oleh siswa-siswanya. Salah satunya yaitu dengan membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan juga mengenalkan tentang hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam bacaan Al-Qur'an tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Alfiah Asdiana selaku guru mata pelajaran tajwid sekaligus wali dari kelas dua, beliau menyatakan bahwa :

Sebuah upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa adalah dengan membiasakan membaca Al-Qur'an dan mengenalkan hukum-hukum bacaannya. Dan kebetulan memang di sekolah ini mewajibkan kegiatan membaca Al-Qur'an disetiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu juga membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan hukum bacaannya. Hal tersebut mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁷

Selain itu upaya yang dilakukan juga berupa pengkoreksian dari bacaan setoran Al-Qur'an, saat bacaan setoran siswa masih kurang baik maka guru memperbaiki bacaannya dan menyuruh siswa untuk menyeter ulang sampai bacaannya baik. Sedangkan upaya di tingkatan menulisnya guru membiasakan mengecek hasil tulisan siswa, dan jika ada yang kurang rapi maka disuruh tulis kembali. Sesuai dengan ungkapan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an yaitu bapak Ady Avnan, beliau menyatakan bahwa :

Setiap siswa selesai menulis itu saya mengecek tulisan mereka, terkadang masih ada yang kurang rapi masih kocar kacir dan itu saya suruh menulis ulang sampai rapi, dan jika waktunya habis maka akan dilanjutkan pada waktu istirahat. Jadi hal tersebut memberi motivasi tersendiri pada siswa agar tertuntut untuk selalu memperbaiki tulisannya menjadi lebih baik. Dan juga di setoran hafalan Al-Qur'annya itu siswa dituntut untuk bisa menghafal Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhrijul hurufnya.¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh guru mata pelajaran Imla' yaitu bapak Moh. Nuris, beliau mengungkapkan bahwa :

Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan kemampuan Baca tulis Al-Qur'an siswa adalah di sistem hafalan itu. Jadi anak-anak itu bisa menirukan guru, guru itu membaca kemudian diikuti oleh siswa. Lalu saat penyeteran hafalan dilakukan evaluasi terkait kemampuan membaca siswa. Untuk kemampuan menulisnya itu siswa dibiasakan menulis Al-Qur'an sesuai dengan letak atau tempat hurufnya, karna kebanyakan sekarang itu yang penting tahu nulis saja tanpa memperhatikan penempatan hurufnya.¹⁹

¹⁷ Asdiana, "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan, 08.00 WIB."

¹⁸ Ady Avnan, "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan," 3 September 2023, 12.15 WIB.

¹⁹ Nuris, "Guru Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan."

Jadi siswa-siswa itu tidak serta merta memiliki kemampuan yang baik dalam menulis dan membaca Al-Qur'an. Dibalik itu terdapat upaya-upaya guru dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa-siswanya.

Jadi upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa meliputi : pembiasaan membaca Al-Qur'an, pembiasaan menulis Al-Qur'an sesuai bentuk-bentuk dan penempatan huruf, pengkoreksian setoran hafalan, dan mengecek hasil tulisan siswa untuk kemudian di evaluasi.

Dari upaya-upaya yang dilakukan guru tentunya tidak akan menjadi upaya yang sia-sia. Dengan dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini siswa-siswa mengalami perkembangan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Lidiyatus Shalihah sebagai wali dari kelas lima, beliau mengungkapkan :

Dari diterapkannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini memberikan efek positif bagi siswa seperti halnya dari yang tidak tahu tentang hukum bacaan menjadi tahu, tidak tahu isi kandungannya menjadi tahu, dan juga membuat siswa terlatih dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Ya walaupun setiap individu itu mengalami perkembangan yang berbeda tapi mayoritas alhamdulillah bisa mencapai harapan kami.²⁰

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan dari Ibu Eviana Izni Zuhriyah wali dari kelas enam, beliau mengungkapkan bahwa :

Untuk perkembangan siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini tidak pas seratus persen mengalami perkembangan yang signifikan ya, ada yang lambat perkembangannya. Tapi secara garis besar pembelajaran ini bisa dibilang sukses karna siswa yang biasanya hanya tahu dan menghafal surah-surah pendek saja itu sudah bisa menghafal surah yang agak panjang seperti Al-Waqi'ah, Ar-Rahman seperti itu.²¹

2. Upaya penerapan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan

Pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir sudah diterapkan semenjak awal berdirinya sekolah tersebut. Muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an yang terlaksana di sekolah ini terbagi menjadi tiga materi yaitu Imla', Tajwid, dan Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Cherlina S.Ag, beliau menyatakan bahwa :

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini di Sekolah Dasar Ad-Dzikir tidak tertulis sebagai pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ya, namun terbagi menjadi beberapa materi seperti Imla', Tajwid, dan Al-Qur'an. Karena selain pelajaran umum dari dinas kami juga punya muatan lokal yang diterapkan disekolah kami, dan tiga materi tadi termasuk dalam pembelajaran muatan lokal itu.²²

²⁰ Lidiyatus Shalihah, "Wali dari kelas lima SD Ad-Dzikir Pragaan," 6 September 2023.

²¹ Eviana Izni Zuhriyah, "Wali dari kelas enam SD Ad-Dzikir Pragaan," 6 September 2023.

²² Cherlina, "Kepala Sekolah SD Ad-Dzikir Pragaan," 9 Juli 2023, 12.30 WIB.

Dari pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini tidak diterapkan dalam satu materi saja, namun diterapkan dalam beberapa materi. Begitu pula dengan guru pengajarnya yang berbeda pada setiap materi muatan lokal ini.

Pada pelaksanaan materi imla' siswa diajarkan untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah, diajarkan menyambung huruf, mengenal bentuk-bentuk huruf. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran ini dilaksanakan dengan bertahap sesuai dengan tingkatan kelasnya. Dimulai dari mengenal huruf, menulis huruf, menyambung huruf sampai pada tingkat mengenal bentuk-bentuk hurufnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran imla' yaitu bapak Moh. Nuris, beliau mengungkapkan bahwa:

Materi imla' ini disesuaikan dengan tingkatan kelasnya, untuk kelas satu disemester pertama dimulai dengan belajar mengenal huruf hijaiyah, kemudian disemester kedua dilatih untuk menyambung dua sampai tiga huruf. Untuk kelas dua diajarkan menyambung dan dikenalkan juga terkait tempat hurufnya, di kelas dua ini sudah dilatih untuk bisa menyambung sendiri. Jadi siswa itu diharapkan sudah bisa menyambung huruf sendiri tanpa dilatih lagi dan sesuai dengan tempat hurufnya. Untuk kelas tiga itu sudah bisa menyambung dan memisah, jadi indikatornya itu. Dan juga dikenalkan tentang tanda baca seperti fathah, kasrah. Sebenarnya di kelas dua juga sudah diajari memisah kata tapi disemester akhir, karena agar berkesinambungan. Jadi berkesinambungan dari kelas sebelumnya ke kelas selanjutnya.²³

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari siswa kelas tiga yang bernama Willi Nazifa Wulandari, ia menyampaikan bahwa :

Pelajaran imla' itu diajari tentang menyambung huruf hijaiyah, dan memisah juga. Memisahkannya itu yaitu dengan guru menulis suatu ayat di papan tulis dan disuruh untuk dipisah kepada kami. Dan juga diajari tentang harakat.²⁴

Selain itu juga dikuatkan oleh pernyataan dari siswa kelas dua yang bernama Naura Diana Salsabila, bahwasanya :

Imla' itu diajarkan cara menyambung huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, juga diajarkan tentang tempat huruf seperti bagaimana caranya menyambung huruf di awal kata atau ditengah kata.²⁵

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 2 september 2023, yaitu :

Guru memberikan contoh terkait cara menyambung huruf, seluruh siswa menyimak, lalu kemudian guru memberikan tugas atau latihan soal pada siswa.²⁶

Materi yang diberikan berkesinambungan dari kelas satu sampai tiga, begitupun untuk kelas selanjutnya. Semakin tinggi kelasnya semakin tinggi dan luas

²³ Moh Nuris, "Guru Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023, 08.15 WIB.

²⁴ Willi Nazifa Wulandari, "Siswa kelas III SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023, 09.00 WIB.

²⁵ Naura Diana Salsabila, "Siswa kelas II SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023, 09.15 WIB.

²⁶ "Catatan hasil observasi Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023, 08.30 WIB.

juga materi yang diberikan, hal ini sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dari bapak Moh. Nuris, beliau menyatakan bahwa :

Untuk kelas empat sampai enam sudah masuk pada tingkatan tanda baca (seperti tanwin, tasydid, sukun) dan bentuk-bentuk huruf seperti lam ta'rif, al qomariyah, al samsiyah, dan alif layyinah. Kedengarannya memang seperti tajwid, memang hampir sama dengan materi tajwid, namun disini hanya sekedar mengenalkan bentuknya saja, cukup agar siswa mengenal saja tanpa mendalami tentang cara bacanya dan hukum bacannya.²⁷

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan dari siswa kelas enam atas nama Dewi Putri Maharani, ia mengatakan bahwa :

Pada saat pembelajaran imla' kita diajari tentang bentuk-bentuk huruf, materinya memang hampir sama dengan tajwid. Dan juga ditekankan untuk bisa menyambung dan memisah huruf dengan di dikte tanpa ditulis ke papan tulis.²⁸

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 September 2023, berdasarkan catatan observasi bahwa :

Pada saat guru mengajar materi imla' guru memberikan penjelasan terkait bentuk-bentuk huruf, lalu kemudian ketika siswa sudah paham guru memberikan tugas untuk mencari bentuk huruf tersebut di dalam Al-Qur'an. Baru setelah siswa menemukan jawabannya disetorkan kepada guru dan diberi nilai.²⁹

Selain itu pada pembelajaran muatan lokal yang lain yaitu mata pelajaran Tajwid, pelaksanaan mata pelajaran ini sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, yaitu guru menjelaskan materi lalu kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, setelah minggu kedua baru dikoreksi dan diberikan tugas ulang untuk dikerjakan di dalam kelas. Sebagaimana pernyataan dari guru tajwid yaitu bapak Ady Afnan, beliau mengatakan bahwa :

Untuk pertemuan pertama saya memberikan penjelasan terkait materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dan biasanya saya memberikan tugas rumah di setiap materi baru. Dipertemuan kedua saya mengulang kembali materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat lalu kemudian saya mengoreksi tugas rumah mereka. Nah setelah mengoreksi saya memberikan latihan soal lagi untuk di kelas agar lebih akurat terkait kemampuan pengetahuan anak.³⁰

Hal serupa diungkapkan oleh ibu Alfiah asdina selaku guru tajwid juga, beliau menyatakan bahwa :

Mata pelajaran tajwid ini dilaksanakan dengan penyampaian materi terlebih dahulu, setelah itu siswa diberikan tugas untuk mengetahui tingkat keahamannya terhadap materi yang disampaikan. Mata pelajaran ini menggunakan metode iqra, jibril dan penugasan.³¹

²⁷ Nuris, "Guru Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan."

²⁸ Dewi Putri Maharani, "Siswa kelas VI SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023, 11.00 WIB.

²⁹ "Catatan hasil observasi Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan."

³⁰ Ady Avnan, "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan," 3 September 2023, 12.00 WIB.

³¹ Alfiah Asdiana, "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023, 07.45 WIB.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh hasil wawancara dari siswa kelas empat yang bernama Holifatus Saadeh, ia menyatakan bahwa :

Kalau pembelajaran tajwid itu diajarkan tentang hukum-hukum suatu bacaan kemudian diberikan contohnya lalu disuruh tulis. Biasanya setelah selesai itu diberikan tugas.³²

Pembelajaran muatan lokal selanjutnya adalah mata pelajaran Al-Qur'an. Mata pelajaran Al-Qur'an ini berisi tentang menghafalan surah Al-Qur'an yang mana dihafalkan beserta artinya. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an yaitu bapak Moh. Nuris, beliau menjelaskan bahwa :

Al-Qur'an itu ditentukan surahnya misalkan di pertemuan pertama yang dibahas tentang surah Ad-Dhuha, nah itu dibacakan dulu surahnya lalu mereka mengikuti. Begitu seterusnya secara berulang-ulang, setelah itu saya menyuruh mereka untuk menghafalkan surah itu. Di pertemuan kedua mereka sudah menyetor hafalannya secara bergantian dan dinilai. Lalu di pertemuan ketiga dilanjutkan ke artinya, dijelaskan perihal isi kandungan surah tersebut. Kemudian di pertemuan ke empat menyetorkan lagi hafalan surah beserta artinya.³³

Sama halnya dengan ungkapan dari siswa kelas lima bernama Rohmatul firdaus Arifin Romadhan, ia menyatakan bahwa :

Di mata pelajaran Al-Qur'an itu diberikan satu surah untuk kemudian dihafalkan beserta artinya, tapi tidak langsung sekaligus melainkan secara bertahap setiap minggunya.³⁴

Hal tersebut dikuatkan oleh catatan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 September 2023. Dalam catatan tersebut tertera bahwa :

Pada pertemuan kedua mata pelajaran Al-Qur'an guru meminta siswa untuk menyetorkan hafalan surahnya yang sudah diberikan di minggu sebelumnya. Dan siswa menyetorkan hafalannya secara bergantian ke depan.³⁵

Akan tetapi penjelasan arti dari surah Al-Qur'an itu hanya berlaku bagi siswa dari kelas empat sampai kelas enam, untuk kelas satu sampai kelas tiga itu hanya diberikan arti namun tidak dijelaskan tentang kandungan surahnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an yaitu bapak Moh. Nuris, beliau menyampaikan bahwa:

Kalau untuk kelas satu sampai tiga itu juga dihafalkan beserta artinya tapi tidak dijelaskan isi kandungan surahnya, sama juga secara bertahap.³⁶

Jadi ketiga mata pelajaran ini memiliki saling keterkaitan antara satu dengan lainnya. Materi yang diajarkan di imla' itu tentang penulisannya, materi yang diajarkan di tajwid itu tentang cara bacanya. Jadi materi imla' dan tajwid itu

³² Holifatus Saadah, "Siswa kelas IV SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.

³³ Moh Nuris, "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan," 4 September 2023, 11.50 WIB.

³⁴ Rohmatul firdaus Arifin Romadhan, "Siswa kelas V SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023, 12.00 WIB.

³⁵ "Catatan hasil observasi Mapel Al-Qur'an di SD Ad-Dzikir Pragaan," 5 September 2023, 10.30 WIB.

³⁶ Nuris, "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan."

diterapkan pada saat pembelajaran Al-Qur'an yaitu membaca dan menghafal Al-Qur'an.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa SD Ad-Dzikir Pragaan

Disetiap upaya yang dilakukan tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Sebagaimana ungkapan dari guru mata pelajaran tajwid yaitu ibu Alfiah Asdiana, beliau mengungkapkan bahwa :

Setiap upaya yang dilakukan pastinya memiliki faktor pendukung dan penghambatnya, untuk faktor pendukungnya yaitu dengan tersedianya media pembelajaran seperti mushaf Al-Qur'an dan sound sistem untuk memutar ayat demi ayatnya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya bagi saya itu ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan siswa yang berhalangan hadir / tidak masuk kelas.³⁷

Dan juga ungkapan dari guru mata pelajaran Imla' yaitu bapak Moh. Nuris, beliau mengatakan bahwa :

Disekolah ini kita menerapkan latihan makhrijul huruf dengan dilagukan, itu menjadi faktor pendukung. Sedangkat faktor penghambatnya yaitu tertundanya hafalan dari siswa baik disebabkan tidak masuk atau tidak hafal.³⁸

Selain itu juga terdapat ungkapan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an, yaitu bapak Ady Avnan, beliau menyatakan bahwa :

Peran orangtua di rumah sangatlah penting dalam proses belajar anak, terkadang ada orang tua yang tidak terlalu peduli terhadap anaknya. Ia mengira belajar hanya di sekolah saja padahal di rumah pun tak kalah pentingnya. Untuk itu peran orangtua dirumah juga menentukan suksesnya proses belajar siswa.³⁹

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, dari hasil wawancara dan observasi ke lapangan peneliti menemukan bahwa :

1. Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di SD Ad-Dzikir Pragaan

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menemukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa tentunya guru-guru melakukan beberapa upaya, diantaranya sebagai berikut :

- a. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sekaligus mencari hukum- hukum bacaannya
- b. Membiasakan mengecek hasil tulisan siswa
- c. Mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa melalui setoran hafalan
- d. Membiasakan siswa menulis Al-Qur'an sesuai dengan penempatan hurufnya
- e. Menekankan pada siswa untuk menghafal surah Al-Qur'an

Upaya-upaya yang dilakukan guru memberikan banyak dampak positif bagi siswa-siswanya. Sebagian besar mencapai harapan-harapan yang diinginkan guru.

³⁷ Asdiana, "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan."

³⁸ Nuris, "Guru Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan."

³⁹ Avnan, "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan."

Dari dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an membuat siswa meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya, dari yang tidak tahu nama surahnya menjadi tahu, dari yang tidak tahu isi kandungannya menjadi tahu, dari yang tidak paham tentang cara baca dan tajwidnya menjadi paham dan bisa mempraktikkan sehari-hari, dan juga dari yang masih menghafal sedikit menjadi menghafal lebih banyak dan menambah skill kemampuan menghafalnya.

2. Upaya penerapan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini di Sekolah Dasar Ad-Dzikir sudah berjalan sejak awal berdirinya sekolah tersebut. Adanya pembelajaran tersebut mendapat respon positif dari wali siswa. Karena dengan diterapkannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini mampu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir bukan hanya menjadi satu mata pelajaran saja, melainkan terdapat beberapa mata pelajaran di dalamnya yaitu imla', tajwid, dan Al-Qur'an. Pelaksanaan mata pelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada pelaksanaan mata pelajaran imlak peneliti menemukan bahwa pembelajaran imlak dilaksanakan dengan guru memberikan materi yang sesuai dengan tingkatan kelasnya. Mulai dari tingkat ringan, misal siswa dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, kemudian diajarkan untuk menyambung huruf baru kemudian memisah, diajarkan tempat-tempat huruf, lalu dikenalkan dengan bentuk-bentuk huruf dan begitupun seterusnya.

Untuk mata pelajaran tajwid dipertemuan pertama guru memberikan materi terlebih dahulu lalu dijelaskan dan diberikan pekerjaan rumah. Lalu pertemuan kedua guru mengulang kembali materi sebelumnya dan mengoreksi tugas rumahnya, dan kemudian guru memberikan latihan lagi untuk dikerjakan di kelas.

Sedangkan untuk mata pelajaran Al-Qur'an pertemuan pertama guru menyajikan satu surah untuk dihafalkan, dipertemuan kedua siswa menyetorkan hafalan tersebut, pertemuan ketiga guru menyajikan dan menjelaskan arti dari surah tersebut, dan di pertemuan keempat siswa menyetorkan hafalan surah beserta artinya.

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswanya. Teknik pembelajaran yang digunakan berdasarkan teknik yang dipilih oleh guru mapelnya masing-masing, yang dirasa mampu untuk mengembangkan potensi siswa-siswanya.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD Ad-Dzikir Pragaan

Berdasarkan hasil paparan data dalam melakukan upaya-upaya di atas pastinya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan juga menghambat upaya tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti halnya :

- a. Tersedianya media pembelajaran, seperti Al-Qur'an dan sound sistem untuk memutar ayat-ayat Al-Qur'an
- b. Aktifnya peran orangtua dalam membantu proses belajar anak di rumah
- c. Diterapkannya latihan mengucapkan makhrijul huruf dengan dilagukan
- d. Tertundanya setoran hafalan siswa baik dikarenakan tidak masuk ataupun belum hafal
- e. Kurangnya peran orangtua di rumah dalam membantu proses belajar anak
- f. Ketika siswa tidak mengerjakan tugas, baik karena disengaja ataupun karena lupa.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini mengacu kepada bab-bab sebelumnya yang mana bab ini akan membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan fokus sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Berikut akan dibahas tentang :

1. Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir

Dalam upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa Ad-Dzikir guru-guru melakukan beberapa hal yang sekiranya mampu untuk dilakukan oleh siswa-siswanya. Hal tersebut tidak lain supaya siswa-siswanya mampu mencapai tujuan yang di inginkan.

Berikut beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, diantaranya sebagai berikut :

- a. Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sekaligus mencari hukum- hukum bacaannya
- b. Membiasakan mengecek hasil tulisan siswa
- c. Mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa melalui setoran hafalan
- d. Membiasakan siswa menulis Al-Qur'an sesuai dengan penempatan hurufnya.
- e. Menekankan pada siswa untuk menghafal surah Al-Qur'an

Upaya yang dilakukan guru amatlah penting karena sesuai dengan teori yang ada bahwa, menjadi persoalan yang wajib bagi setiap muslim mengetahui dan memahami ilmunya dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai aturan, karena keliru dalam pembacaan ayat Al-Qur'an dapat merubah arti dan makna Al-Qur'an, karena dengan usaha memperbaiki cara-cara dalam membaca Al-Qur'an bisa menyelamatkan pembaca dari hal yang membuatnya makruh atau bahkan diharamkan. Namun jika hal ini diabaikan, maka dapat menjerumuskan pembaca pada perbuatan yang haram dan dimakruhkan.⁴⁰

Berdasarkan upaya yang dilakukan oleh guru membuat siswa-siswanya bisa mencapai harapan yang diinginkan. Dari upaya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an ini siswa Ad-Dzikir sebagian besar mampu mengembangkan potensi dirinya terkait baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa menjadi tahu dan paham tentang cara baca dan tulis Al-Qur'an, siswa terbiasa

⁴⁰ Puspita Ningrum dkk., "Menegal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," 53.

membaca sesuai makhroj dan tajwidnya, siswa juga mampu menghafal surah-surah yang agak panjang bahkan isi dari juz 30.

Berdasarkan teori sebelumnya bahwa Baca Tulis Al-Qur'an diterapkan untuk belajar dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an, cara menulis Al-Qur'an, dan cara mengucapkan makharijul hurufnya dengan tepat.⁴¹

Itu artinya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini tidak hanya mengacu pada konteks baca tulis Al-Qur'an saja, akan tetapi juga mengacu pada kontek menghafal, dan menumbuhkan kecerdasan intelektual. Siswa-siswi selain diajari membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik juga ditekankan menghafalkan surah-surah sesuai dengan ketentuan bacaannya dan juga diwajibkan untuk lulusan sekolah ini bisa menghafal juz 30. Selain itu juga mampu menumbuhkan dan meningkatkan kecerdasan intelektual. Maka disitulah novelti yang didapat dari penelitian ini.

2. Upaya penerapan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan Sumenep 2023

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi pembelajaran yang amat penting untuk diajarkan pada anak. Karena sebagai umat Islam tentunya sangat membutuhkan hal itu untuk menjadi pondasi agama kita.

Hal ini relevan dengan teori Rusdiah yang mengatakan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan secara merata agar tidak ada lagi masyarakat muslim yang buta huruf terhadap Al-Qur'an. Islam memandang membaca Al-Qur'an sebagai ibadah yang berharga di sisi Allah.⁴²

Dan di Sekolah Dasar Ad-Dzikir sudah menerapkan pembelajaran ini, Dengan adanya pembelajaran Muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini di Sekolah Dasar Ad-Dzikir membuat sekolah mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Karena dengan diterapkannya pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini mampu menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Di Sekolah Dasar Ad-Dzikir pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an ini diupayakan agar siswa bisa menyambung dan memisah huruf hijaiyah, menulis dan mengeja huruf hijaiyah, mengenal dan memahami tanda baca, juga bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makhrijul hurufnya.

Sebagaimana teori yang disampaikan oleh beberapa tokoh bahwasanya indikator kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an ialah:

- a. Mengetahui dan membunyikan huruf hijaiyah
- b. Mengetahui bentuk dan fungsi tanda baca
- c. Mengetahui dan memahami hukum-hukum tajwid⁴³
- d. Menulis huruf hijaiyah dengan benar
- e. Mengeja huruf- huruf hijaiyah.⁴⁴

⁴¹ Subaeri Ahmad, "Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Al-Qur'an."

⁴² Rusdiah, "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an," 46.

⁴³ Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 91.

⁴⁴ Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 151.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD Ad-Dzikir Pragaan

Dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an ini terdapat beberapa hal yang dapat menghambat dan juga mendukung tercapainya tujuan tersebut, berikut beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

- a. Tersedianya media pembelajaran, seperti Al-Qur'an dan sound sistem untuk memutar ayat-ayat Al-Qur'an
- b. Aktifnya peran orangtua dalam membantu proses belajar anak di rumah
- c. Diterapkannya latihan mengucapkan makhrijul huruf dengan dilagukan
- d. Tertundanya setoran hafalan siswa baik dikarenakan tidak masuk ataupun belum hafal
- e. Kurangnya peran orangtua di rumah dalam membantu proses belajar anak.
- f. Ketika siswa tidak mengerjakan tugas, baik karena disengaja ataupun karena lupa.

Jadi beberapa faktor yang disebutkan di atas menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri, karena untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa tentunya ada faktor pendukung dan penghambatnya.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir dilakukan dengan adanya kerja sama antara guru mata pelajaran, sama-sama mengupayakan agar tercapainya harapan yang diinginkan. Upaya yang dilakukan berupa membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sekaligus mencari hukum-hukum bacaannya, membiasakan mengecek hasil tulisan siswa, mengevaluasi bacaan Al-Qur'an siswa melalui setoran hafalan, membiasakan siswa menulis Al-Qur'an sesuai dengan penempatan hurufnya dan menekankan pada siswa untuk menghafal surah Al-Qur'an. Upaya tersebut bukan hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an saja tapi juga meningkatkan kemampuan menghafal siswa juga meningkatkan kecerdasan intelektual siswa.
2. Penerapan pembelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Ad-Dzikir Pragaan merupakan aturan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan sedikit berbeda dengan yang diterapkan di sekolah lain. Di Sekolah Dasar Ad-Dzikir pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini bukan hanya diterapkan menjadi satu buku atau mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu saja. Namun dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yang memuat tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, yaitu mata pelajaran Imla', Tajwid, dan Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SD Ad-Dzikir Pragaan terdapat beberapa hal, diantaranya; tersedianya media pembelajaran, aktifnya peran orangtua dalam membantu proses belajar anak di rumah, latihan mengucapkan makhrijul huruf, tertundanya setoran hafalan siswa, kurangnya peran orangtua di rumah, kemalasan siswa untuk mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah B. "Makna Pembelajaran dalam Pendidikan." *ISTIQRA'*, vol.5, no. 1 (2017).
- Achmadi. *Idiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Adi S. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 2003.
- Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Amelia, Putri. "Siswa kelas V SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Ana. "Bimbingan Tambahan," 6 Juli 2023.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- firdaus Arifin Romadhan, Rohmatul. "Siswa kelas V SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Asdiana, Alfiah. "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Avnan, Ady. "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan," 3 September 2023.
- . "Guru Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan," 3 September 2023.
- Cherlina. "Kepala Sekolah SD Ad-Dzikir Pragaan," 9 Juli 2023.
- Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Darmadi, Hamid. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jawa Barat: Animage, 2019.
- Diana Salsabila, Naura. "Siswa kelas II SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. *Kurikulum Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an*. Pasuruan, 2007.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif." *Jurnal At-Ta'fikir*, vol.11, no. 1 (2018).
- Gunawan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Press, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Ersco, 2006.
- Hanis Syam, Yunus. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Media Press, 2012.
- Hasyim Fauzan, Ahmad. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Ar-Risalah*, vol.13, no. 1 (2014).
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Hidayati, Nurul, dan Khairulyadi. "Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, vol.2, no. 2 (2017).
- Hilgard dan Brouer. *Modern Philosophies of Education*. New Delhi: Tata Graw-Hill Publishing Company LTD, 2005.
- Ismail, Moh. Wardi, Supandi, dan Ali Ridho. "Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol.6, no. 5 (2022).
- Izni Zuhriyah, Eviana. "Wali dari kelas enam SD Ad-Dzikir Pragaan," 6 September 2023.

- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2012.
- M. Ahmad. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Masluhuddin. "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal di MTS Al-Nahdlah Depok." *Al-Ikhtibar (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol.2, no. 1 (2020).
- Mawaddah, Sri. "Beut Ba'da Magrib' Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an." *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, vol.6, no. 1 (2017).
- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al' Quran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Studi Pendidikan Agama Islam*, vol.2, no. 2 (2017).
- Nazifa Wulandari, Willi. "Siswa kelas III SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Nur Izzati, Luthfiah, dan Ahmad Zidan. "Edukasi Baca Tulis Qur'an (BTQ) di SMP Al-Barkah dan Senja Suradita." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, vol.1, no. 1 (2012).
- Nuris, Moh. "Guru Mapel Al-Qur'an SD Ad-Dzikir Pragaan," 4 September 2023.
- . "Guru Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Nuriyanto, Elok. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Siswa SMP." *Jurnal Suluh Edukasi*, vol.1, no. 1 (2020).
- Nurkholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan*, vol.1, no. 1 (2013).
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Puspita Ningrum, Ayu, Nuraini Dewi, Isna Apriyanti, dan Roswita Rahmadhani Tambunan. "Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol.6, no. 1 (2020).
- Putri Maharani, Dewi. "Siswa kelas VI SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023.
- Putri, Sulis. "Pelaksanaan Pembelajaran," 11 Juli 2023.
- . "Perkembangan Siswa," 7 Juli 2023.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah*, vol.17, no. 33 (2018).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusdiah. "Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol.2, no. 1 (2012).
- Saadah, Holifatus. "Siswa kelas IV SD Ad-Dzikir Pragaan," 1 September 2023.
- Salim, Peter, dan Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press, 2005.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Shalihah, Lidiyatus. "Wali dari kelas lima SD Ad-Dzikir Pragaan," 6 September 2023.
- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

- Subaeri Ahmad, Erry. "Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Hukum Bacaan Al-Qur'an." *Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, vol.18, no. 2 (2016).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya, 2005.
- Syaffa. "Pengelolaan Program Baca Tulis Qur'an (BTQ)." *Lentera Pendidikan*, vol.1, no. 1 (2012).
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Metode Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Yusuf, Kadar. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Zayyadi. "Wali dari kelas tiga SD Ad-Dzikir Pragaan," 6 September 2023.
- Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- "Catatan hasil observasi Mapel Al-Qur'an di SD Ad-Dzikir Pragaan," 5 September 2023.
- "Catatan hasil observasi Mapel Imla' SD Ad-Dzikir Pragaan," 2 September 2023.
- "Catatan hasil observasi Mapel Tajwid SD Ad-Dzikir Pragaan," 4 September 2023.